



## TWO YOUNG ENTREPRENEUR OF UNIVERSITAS BRAWIJAYA SHARE STORY IN CONSUMENT PSYCHOLOGY Dua Wirausahawan Muda UB Berbagi Cerita dalam Psikologi Konsumen

☒☒ Khoirunnisa and Zahroh, Student of University of Brawijaya chance to share story with Psychology student of Social and Political Science Faculty University of Brawijaya (FISIP UB) in Sharing Session with theme “Implementation of Consument Psychology in Marketing” this event that held on may, 26 2018 in Auditorium Nuswantara FISIP UB Â purpose so that student not only get understanding about consument psychology theoretically but also able to apply in real world. “Student expected have alternative thinking not only oriented to work in a company but able to entrepreneurship independently even open employment for others,” Sely Dian Widiasari S.Psi., M.Psi as lecturer consument psychology course. In the first section, Khoirunnisa is student of Communication Science FISIP UB 2015 tell about the business pioneered with some colleagues that is start up in creative industry (Creative Preneur) that offered services and product of graphic design creative and educatice concept, photography, videography, event and wedding organizer. Business which named the ARTi Company, that company first only focused in graphic design. But in 2018 penetrated in event section and wedding organizer, and currently still in digitalization technology development. Khoirunnisa hope that student can make use of time as good as possible for still in campus to self-development and make many relations. “Dont be student not only hire undergraduate degree but be qualified undergraduate, make use and able to changes in future. Keep work, make innovation and be inspiration for nation.” Added. Meanwhile Zahroh, on the second session discuss and share about her experienced for business development in services provide tour package in east java area, Bali, and Lombok named Lepas Suntuk. The business start when 5th semester they conscious that them will graduate, so raises a dilemma where they will after finished their study. Currently, Zahro hope that entrepreneurship can be option for student. “ Students are people who high education so that hope they able arrange their future after they graduated accompanied how achieve trough many well prepared,” Zahro said. (Khoirunnisa)

Â Sely Dian Widiasari dan Khoirunnisa

Sely Dian Widiasari and Zahroh

Khoirunnisa and Zahroh, mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) berkesempatan untuk berbagi cerita dengan mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya (FISIP UB) dalam *Sharing Session* dengan tema “Penerapan Psikologi Konsumen dalam Dunia Marketing”. Acara yang diselenggarakan pada Sabtu, 26 Mei 2018 di Auditorium Nuswantara FISIP UB ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya mendapat pemahaman tentang psikologi konsumen secara teoritis tapi juga mampu mengaplikasikan dalam dunia nyata. “Mahasiswa diharapkan memiliki pemikiran alternatif yaitu tidak hanya berorientasi untuk bekerja pada sebuah perusahaan tetapi mampu berwirausaha secara mandiri bahkan membuka lapangan kerja bagi orang lain,” ujar Sely Dian Widiasari S.Psi., M.Psi selaku dosen pengampu mata kuliah psikologi konsumen. Pada sesi pertama, Khoirunnisa yang merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UB angkatan 2015 bercerita tentang usaha yang dirintisnya bersama beberapa rekannya, yaitu *startup* dalam industri kreatif (*Creative Preneur*) yang menawarkan jasa dan produk desain grafis,Â konsep kreatif dan edukatif, fotografi, videografi, *event* dan *wedding organizer*. Usaha yang diberi nama ARTi Company tersebut Company mulanya hanya berfokus pada dunia desain grafis, tetapi pada tahun 2018 mulai merambah dalam bidang *event* dan *wedding organizer*, dan saat ini masih dalam pengembangan teknologi digitalisasi. Khoirunnisa berharap agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin saat masih dibangku kuliah untuk pengembangan diri dan menjalin banyak relasi. “Jangan menjadi mahasiswa yang hanya mengejar gelar sarjana, tetapi jadilah sarjana yang berkualitas, bermanfaat dan mampu membawa perubahan di

masa depan. Teruslah berkarya, menciptakan inovasi dan menjadi inspirasi untuk negeri. tambahnya. Sedangkan Zahroh, pada sesi kedua diskusi berbagi pengalamannya selama mengembangkan usaha dalam bentuk jasa yang menyediakan paket-paket wisata area Jawa Timur, Bali dan Lombok yang diberi nama Lepas Suntuk. Usaha itu bermula ketika semester 5 mereka menyadari bahwa mereka akan segera lulus, sehingga memunculkan dilema akan kemana setelah menyelesaikan studi nanti. Zahro berharap agar berwirausaha bisa jadi pilihan bagi mahasiswa saat ini. Mahasiswa merupakan orang-orang yang berpendidikan tinggi sehingga diharapkan mereka mampu merancang masa depan merka setelah lulus nanti didampingi dengan bagaimana cara mencapainya melalui berbagai persiapan yang matang, ujar Zahroh. (Khoirunnisa)